

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

dalam penelitian ini yang mejadi objek penelitian yaitu *current ratio*, *debt to asset ratio*, *inventory turnover* terhadap *return on asset* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Di dalam penelitian ini data diambil dari laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang sudah di publikasikan di www.idofoodcbp.com

3.1.1 Sejarah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (juga dikenal sebagai "ICBP" atau "Perseroan") adalah produsen produk konsumen bermerek yang terkenal. ICBP beroperasi dalam berbagai produk, seperti mi instan, susu, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, serta minuman. Selain itu, ICBP juga melakukan kegiatan usaha kemasan, di mana kami membuat kemasan fleksibel dan karton untuk produk kami.

ICBP berawal dari Grup Produk Konsumen Bermerek (Consumer Branded Product atau "CBP") perusahaan induknya, PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Indofood") yang mulai memproduksi mi instan pada tahun 1982. Di tahun 1985, Grup CBP memulai kegiatan usaha di bidang nutrisi dan makanan khusus, dan di tahun 1990 mengembangkan kegiatan usahanya ke bidang makanan ringan. Kegiatan usaha di bidang penyedap makanan dibentuk pada tahun 1991. Kegiatan usaha dibidang dairy dimulai tahun 2008 melalui akuisisi Drayton Pte.Ltd., yang merupakan pemegang saham mayoritas dari PT Indolakto. Di tahun 2009, Indofood

melakukan restrukturisasi berbagai kegiatan usaha produk konsumen bermerek di bawah Grup CBP untuk membentuk ICBP. Sejak pendirian ICBP sebagai entitas terpisah, Perseroan terus mengembangkan usahanya dan memperkuat dalam kepemimpinannya di berbagai segmen pasar.

Melalui lebih dari 30 merek produk terkemuka perusahaan ICBP, Perusahaan ICBP menyediakan berbagai jenis makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari konsumen di segala usia dan segmen pasar. Dengan kepercayaan dan loyalitas yang mendalam dari pelanggan kami selama bertahun-tahun, banyak dari merek-merek tersebut memiliki pangsa pasar yang signifikan di Indonesia. Secara khusus, merek mi instan utama kami, Indomie, telah berkembang menjadi merek global dengan dominasi pasar di luar Indonesia.

Dengan dukungan dari 60 pabrik yang tersebar di berbagai wilayah utama di Indonesia, operasi kami memungkinkan kami untuk tetap dekat dengan konsumen dan memastikan ketersediaan dan kesegaran produk perusahaan ICBP di seluruh channel penjualan. ICBP dapat memenuhi permintaan konsumen secara tepat waktu dan lebih efisien berkat jaringan distribusi PT Indofood Sukses Makmur Tbk (juga dikenal sebagai Indofood) yang luas yang mencakup setiap wilayah Nusantara. ICBP adalah salah satu produsen mi instan terbesar di dunia karena memiliki lebih dari 20 pabrik di Malaysia, Afrika, Timur Tengah, dan Eropa Tenggara untuk memenuhi permintaan pasar internasional. Selain itu, ICBP mengeksport berbagai produknya dari Indonesia, sehingga produk ICBP tersedia di lebih dari 100 negara di seluruh dunia.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. memproduksi sesuai permintaan pasar dengan orientasi pasar. Perusahaan selalu berusaha memenuhi kebutuhan konsumen dalam hal kuantitas dan kualitas produk. Karena itu, perusahaan terus mengembangkan produk baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, terutama selera konsumen.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. menghasilkan produk mie instan dalam dua kategori besar:

1. Bag Noodle, yang merupakan mie instan dalam kemasan bungkus; dan
2. Chicken Noodle, yang merupakan mie yang tidak digoreng tetapi dikeringkan selama proses pembuatannya.

Penyatuan dan pembungkusan mie, bumbu, minyak bumbu, dan bahan-bahan solid lainnya dengan menggunakan etiket sesuai dengan standar yang telah ditetapkan adalah proses pengemasan mie. Tujuan dari proses pengemasan adalah untuk mencegah mie tercemar atau rusak sehingga kualitasnya tidak turun ketika sampai di tangan konsumen. Mie kemudian dikemas dan dimasukkan ke dalam karton. Setelah mie dimasukkan ke dalam karton secara keseluruhan, karton direkatkan dan dikirim ke gudang untuk dikirim.

3.1.2 Visi, Misi dan Nilai PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Visi

Visi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah Produsen barang barang konsumsi yang terkemuka.

Misi

1. dapat melakukan inovasi dan focus pada kebutuhan pelanggan, menawarkan merek unggulan dengan kinerja.
2. menyediakan produk yang berkualitas.
3. dapat meningkatkan kompetensi karyawan, proses dalam produksi dan teknologi dalam perusahaan.
4. memberikan suatu kontribusi bagi kesejahteraan dalam masyarakat dan lingkungan.
5. meningkatkan stakeholders value secara berkelanjutan.

Nilai

Dengan adanya disiplin ini sebagai falsafah hidup, perusahaan ini menjalankan usaha dengan integritas, dan pada perusahaan ini menghargai semua pemangku kepentingan, yang nantinya akan membangun kesatuan secara bersama – sama untuk mencapai suatu keunggulan dan inovasi yang berkelanjutan.

3.1.3 Logo Perusahaan

Logo yang ada di perusahaan ICBP ini menggunakan dua warna yaitu biru dan merah, yang artinya biru melambangkan citra geografis Indonesia sebagai negara kepulauan dan merah melambangkan semangat.



Sumber : PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Gambar 3. 1

Logo PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

3.1.4 Struktur Organisasi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Tabel 3. 1

Struktur Organisasi

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Komisaris	
Komisaris Utama	: Franciscus Welirang
Komisaris	: Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Komisaris	: Alamsyah
Komisaris Independen	: FG Winarno
Komisaris Independen	: Adi Pranoto Leman

Direksi	
Direktur Utama	: Anthoni Salim
Direktur	: Axton Salim
Direktur	: Tjhie The Fie (Thomas Tjhie)
Direktur	: Taufik Wiraatmadja
Direktur	: Joedianto Soejonopoetro
Direktur	: Hendra Widjaja
Direktur	: Suaimi Suriady
Direktur	: Mark Julian Wakeford
Direktur	: Sulianto Pratama
Direktur	: T. Eddy Hariyanto
Direktur	: In She

Komite Audit	
Ketua	: Adi Pranoto Leman (Komaris Independen)
Anggota	: Timotius (Profesional Independen Eksternal)
	: Amelia Setiawan (Professional Independen Eksternal)

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian verifikatif. Jenis penelitian verifikatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menguji suatu kebenaran dari suatu hipotesis, sehingga dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh *current ratio*, *debt to asset ratio*, *inventory turnover* dan *return on asset* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Taraf Penelitian ini adalah penelitian Eksplanatori atau *Explanatory research* dimana Menurut Sugiyono (2018:93) Penelitian Eksplanatori merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dan hasilnya akan dapat menjelaskan hubungan kausal antar variabel dengan cara menguji hipotesisnya.

Penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif, Adapun Menurut Sugiyono (2018:35) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan data yang konkrit, data berupa angka –angka yang diukur menggunakan statistic sebagai alat uji perhitungan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2018:36) metode penelitian survey merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi atau secara fakta. Data survey penelitian ini yakni *current ratio*, *debt to asset ratio*, *inventory turnover* dan *return on asset* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

3.2.1 Operasional Variabel

Penelitian ini yaitu “Pengaruh *current ratio, debt to asset ratio, inventory turnover* terhadap *return on asset* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.”, maka ada tiga variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Adapun variabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Indikator (3)	Satuan (4)	Skala (5)
Current Ratio (X1)	kemampuan PT ICBP Sukses Makmur Tbk agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.	CR = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	(%)	Rasio
<i>Debt to Asset Ratio</i> (X2)	Rasio yang membandingkan antara total hutang dengan total aset.	DAR = $\frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL ASSET}} \times 100\%$	(%)	Rasio
<i>Inventory Turnover</i> (X3)	Rasio yang mengukur berapa kali dana yang sudah tertanam didalam persediaan atau inventory berputar dalam satu periode.	ITO = $\frac{\text{HPP}}{\text{Rata2 Persediaan}}$	(X)	Rasio
<i>Return On Asset</i> (Y)	mengukur kemampuan PT ICBP Sukses Makmur Tbk dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan laba bersih.	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	(%)	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018 : 476) Studi dokumentasi merupakan sesuatu yang digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk dokumen, tulisan, buku, angka yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian tersebut.

Data ini bersumber dari laporan keuangan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2013 sampai 2022 yang sudah dipublikasikan oleh BEI melalui download di internet (www.idx.co.id). Data yang diperlukan oleh peneliti yaitu *current ratio*, *debt to asset ratio*, *inventory turnover* terhadap *return on asset*

3.2.2.1 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti ini yakni data deret waktu atau *time series* merupakan data hasil pengamatan dalam suatu periode waktu tertentu. Berdasarkan sumber data yang diteliti dalam penelitian ini berupa data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:456) Data sekunder yakni data yang diperoleh dari sumber secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Sehingga penulis tidak mengumpulkan data secara langsung dari objek yang diteliti. Data ini berupa data dari laporan keuangan yang sudah dipublikasikan oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, yang diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia.

3.2.2.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:148) Populasi merupakan wilayah yang bergenerasi terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi peneliti ini yakni laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sampai saat ini.

3.2.2.3 Sampel

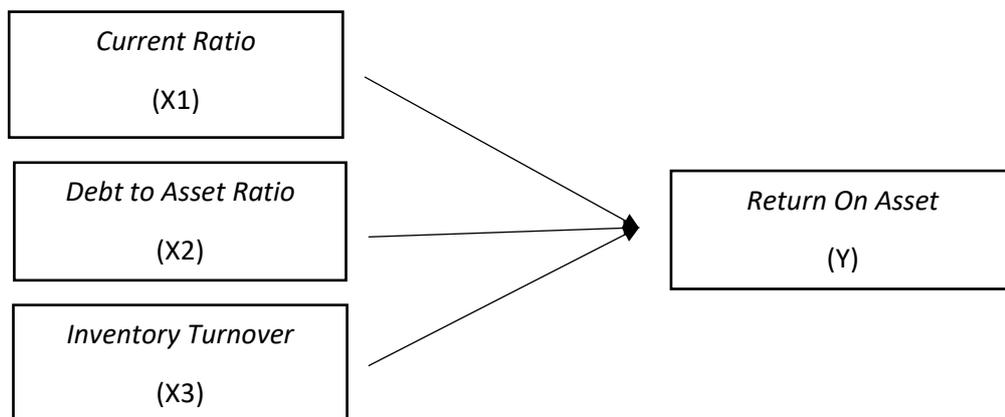
Menurut Sugiyono (2018:149) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yakni data laporan keuangan perusahaan periode 2013-2022. Teknik sampel yang digunakan *non probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2018:136). Menurut Sugiyono (2018:144) *purposive sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel penelitiannya dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel di dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
2. Perusahaan yang sedang mengalami fluktuasi dan cenderung menurun;
3. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan.

Berdasarkan kriteria yang diatas, maka yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini yakni pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

3.3 Model Penelitian

Sesuai dengan judul yang diambil, model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena yang sedang diteliti. Penulis memilih judul penelitian sebagai "Pengaruh *current ratio*, *debt to asset ratio*, *inventory turnover* terhadap *return on asset*". Sehingga terdapat model penelitian yang sederhana yang menggambarkan sebuah hubungan Variabel independen adalah *current ratio* (X1), *debt to asset ratio* (X2), dan *inventory turnover* (X3). Variabel dependen adalah *return on asset* (Y).



Gambar 3.2

Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka dan melakukan perhitungan. Dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 25 dengan tujuan untuk membuktikan apakah variabel independen terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.

3.4.1 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah suatu analisis terhadap keuangan perusahaan, dimana data keuangan yang di dapat nantinya akan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

1. *Current Ratio*

Current ratio, juga dikenal sebagai Rasio Lancar, adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo ketika semuanya ditagih. Rumus *current ratio* sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

(Kasmir 2014:132)

2. *Debt to Asset Ratio*

Debt to asset ratio adalah rasio yang menggunakan untuk menilai hutang terhadap total asset. Rumus *debt to asset ratio* sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2017:156)

3. *Inventory Turnover*

Inventory Turnover adalah rasio yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam waktu tertentu. Rumus *inventory turnover* sebagai berikut :

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

(Fahmi, 2014:162)

4. *Return On Asset*

Return on asset adalah rasio yang menunjukkan hasil, atau kembali, dari semua aktiva yang digunakan oleh perusahaan. Rumus *return on asset*

Sebagai Berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

(I Made Sudana, 2015:25)

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah syarat atau tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Dengan dilakukannya pengujian ini dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menunjukkan pengujian yang dilakukan telah lolos dari normalitas data, multikolonieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan linieritas sehingga pengujian inidapat dilakukan ke analisis regresi linear

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi, yang memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data yang normal atau hampir normal. Analisis uji statistik digunakan untuk menentukan apakah residual berdistribusi normal. Juga dilakukan dengan

uji statistik Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S), data yang berdistribusi normal yang ditandai dengan $\text{asymptotic sig (2-tailed)} > 0,05$ Ghozali (2011:160).

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinieritas ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi menemukan hubungan antara variabel bebas; model regresi yang baik yang tidak terjadi multikolinieritas atau tidak terdapat pengaruh antar variabel. Adanya multokolinearitas dapat diidentifikasi dari *variance inflation factor* (VIF) dan *Tolerance*, bila nilainya $VIF < 10$ dan $> 0,1$ artinya data tersebut dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas Ghozali,(2011:105).

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139), Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan dalam menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain masih tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dalam tujuan penelitian ini merupakan menganalisis apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual suatu pengamatan lain tetap heteroskedastisitas, artinya apabila terdapat heteroskedastisitas maka model tersebut kurang efisien. dan model regresi yang baik yakni homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menggunakan metode statistik uji glejser. Metode glejser untuk menguji heteroskedastisitas melibatkan regresi semua variabel independent terhadap

nilai mutlak dari residu (suliyanto,2011). Adapun kriteria yang digunakan dalam uji glejser yakni sebagai berikut :

- a. Jika nilai Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110), bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode t_1 dalam model regresi.

Jika ada korelasi, ada masalah autolorelasi. dengan Run Test adalah bagian dari statistic non-parametrik yang dapat digunakan dengan program SPSS untuk menguji autokorelasi. Ini dapat digunakan untuk menguji apakah antara residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak; jika tidak ada korelasi antara residual, residual tersebut dianggap acak atau random.

Untuk melihat apakah terjadi autokorelasi atau tidak, ini dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed):

- a. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka diartikan bahwa data yang diperlukan cukup random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.
- b. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka diartikan bahwa data yang diperlukan tidak random sehingga terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.

5. Uji Linieritas

Uji Linieritas adalah untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Menurut Ghozali (2018:167) Uji Linearitas ini digunakan untuk menilai apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dalam SPSS, uji linieritas dalam penelitian ini digunakan Uji Ramsey (Ramsey RESET Test), yakni dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Kriteria dalam uji linieritas adalah sebagai berikut (Suliyanto, 2011:163) :

- a. Jika nilai F hitung > F tabel maka adanya hubungan linier dengan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai F hitung < F tabel maka tidak ada hubungan linier dengan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.4.2.1 Analisis Linear Berganda

Analisis regresi yang digunakan agar menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian Sujarweni (2019:160). Maksudnya analisis regresi untuk mengukur pengaruh variabel bebas (Independen) dengan variabel terikat (dependen). Penulis menggunakan analisis regresi linear berganda, karena ingin mengetahui pengaruhnya variabel X terhadap variabel Y, Persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + B_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependent (*Return On Asset*)

a = Nilai konstanta, harga jika X = 0

b_1 = Koefisien Regresi

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Debt to Asset Ratio*

X_3 = *Inventory Turnover*

e = Kesalahan Residu (Error)

3.4.2.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sujarweni (2019:164) ‘Koefisiensi Determinasi R^2 agar mengetahui presentase perubahan pada variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas. Jika R^2 semakin besar, maka dalam presentase perubahan pada variabel terikat yang disebabkan variabel bebas semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka dalam presentase perubahan pada variabel terikat yang disebabkan variabel bebasnya semakin rendah. Rumus yakni sebagai berikut :

$$\text{Koefisien Determinasi} = R^2 \times 100\%$$

Kriteria :

$R^2 = 1$, artinya terdapat kecocokan yang sempurna dan seluruh variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas.

$R^2 = 0$, artinya tidak ada variabel terikat yang dapat dijelaskan dalam variabel bebas dan tidak ada hubungan terikatnya dengan variabel bebas.

3.4.2.3 Uji Hipotesis

Untuk memulai pengujian hipotesis, adanya penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan, uji signifikansi, kaidah keputusan, dan akhirnya adanya penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

$H_0 : \rho = 0$ artinya *current ratio*, *debt to asset ratio*, dan *inventory turnover* tidak berperan sebagai prediktor dari *return on asset* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

$H_a : \rho \neq 0$ artinya *current ratio*, *debt to asset ratio*, dan *inventory turnover* berperan sebagai prediktor dari *return on asset* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi

$H_{01} : \rho = 0$ artinya *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

$H_{a1} : \rho \neq 0$ artinya *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

H02 : $\rho = 0$ artinya *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Ha2 : $\rho \neq 0$ artinya *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

H03 : $\rho = 0$ artinya *inventory turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Ha3 : $\rho \neq 0$ artinya *inventory turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

2. Penetapan tingkat signifikansi

Dalam Tingkat signifikansi yang digunakan yakni (α) = 5% atau 0,05. Sehingga, kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan dalam penelitian ini mempunyai tingkat keyakinan. Dan taraf signifikan 5% merupakan taraf kesalahan yang biasa digunakan dalam penelitian sosial untuk menunjukkan bahwa variabel yang sedang digunakan dalam penelitiannya memiliki hubungan yang cukup nyata.

3. Uji Signifikansi

a. Uji Kesesuaian Model (F)

Uji F dikatakan layak apabila model regresi yang diestimasiannya sesuai agar dapat menjelaskan kemampuan variabel independen terhadap

variabel dependen. Jika signifikansi F (Sig) $< (\alpha = 0,05)$ artinya uji F layak digunakan. Layak maksudnya model regresi yang ada dapat menjelaskan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t mempunyai apakah ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen . jika signifikansi uji t (Sig) $< (\alpha = 0,05)$ maka secara individual variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Kaidah Keputusan

Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Jika signifikansi F $< (\alpha = 0,05)$, Ho ditolak, Ha diterima

Jika signifikansi F $\geq (\alpha = 0,05)$, Ho diterima, Ha ditolak

Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Jika signifikansi t $< (\alpha = 0,05)$, Ho ditolak dan Ha diterima

Jika signifikansi t $\geq (\alpha = 0,05)$, Ho diterima dan Ha ditolak

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan yang di atas maka akan dilakukannya analisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut maka ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang sudah ditetapkan dapat diterima atau ditolak.